

ANALISIS PENILAIAN DAN PELAPORAN ASSET TETAP PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA BAUBAU

Helmi Filayati¹, Husna Katjina²

¹²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau,
Indonesia

e-mail: helmiemi019@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian dan pelaporan *asset* tetap pada Dinas Perhubungan Kota Baubau. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *study* kepustakaan (*Library study*) dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Metode kuantitatif menggunakan rumus Garis Lurus (*Straight Line Method*). Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perhubungan Kota Baubau yang beralamat di Jalan Bakti Abri No. Telp (0402) 21038 Kota Baubau dari bulan Juni 2020 sampai dengan bulan Juli 2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai Analisis Penilaian dan Pelaporan *Asset* Tetap Pada Dinas Perhubungan Kota Baubau Tahun 2015-2019, maka dapat disimpulkan (1) Penilaian *asset* tetap Dinas Perhubungan kota Baubau tahun 2015-2019 menggunakan metode garis lurus dengan rumus, penyusutan = Harga Perolehan - Nilai Residu dibagi masa manfaat. Hasil penilaian *asset* tetap tahun 2015 diketahui nilai perolehan sebanyak Rp. 4.772.667.702,-, nilai residu Rp. 1.177.035.864,-, dan nilai penyusutan Rp. 581.511.577,-. (2) Pelaporan *Asset* Tetap Pada Dinas Perhubungan Kota Baubau Tahun 2015-2018 terdiri dari kartu inventaris barang (KIB) A yang memuat laporan tanah, kartu inventaris barang (KIB) B yang memuat pelaporan *asset* tetap peralatan dan mesin, kartu inventaris barang (KIB) C yang memuat pelaporan *asset* tetap gedung dan bangunan, kartu inventaris barang (KIB) D yang memuat pelaporan *asset* tetap jalan, irigasi dan bangunan, kartu inventaris barang (KIB) E yang memuat pelaporan *asset* tetap lainnya, dan kartu inventaris barang (KIB) F yang memuat pelaporan *asset* tetap konstruksi dalam pengerjaan. Adapun saran dalam penelitian ini adalah (1) Agar Dinas Perhubungan kota Baubau tetap menggunakan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penyusutan Barang Milik Daerah. (2) Agar Dinas Perhubungan kota Baubau tetap menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dalam pelaporan *asset* tetap yang dimiliki.

Kata Kunci : Penilaian, Pelaporan, Analisis.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the assessment and reporting of fixed assets at the Baubau City Transportation Agency. The techniques used in this research are library study and documentation study. While the data analysis technique used is the quantitative method using the straight line formula (Straight Line Method). This research was conducted at the City of Baubau Transportation Office which is located at Jalan Bakti Abri No. Tel (0402) 21038 Baubau City from June 2020 to July 2020.

Based on the results of the research and discussion above regarding the Analysis of Fixed Asset Assessment and Reporting at the Baubau City Transportation Service in 2015-2019, it can be concluded (1) The assessment of fixed assets of the Baubau City Transportation Service in 2015-2019 uses the straight-line method with the formula, depreciation = Cost - Residual Value divided by the useful life. The results of the fixed asset appraisal in 2015 show the acquisition value of Rp. 4,772,667,702, -, the residual value is Rp. 1,177,035,864, -, and the depreciation value of Rp.

581,511,577, -. (2) *Reporting of Fixed Assets at the City of Baubau Transportation Service 2015-2018 consists of goods inventory card (KIB) A which contains land reports, goods inventory card (KIB) B which contains reporting of equipment and machinery fixed assets, goods inventory card (KIB) C containing building and building fixed asset reporting, goods inventory card (KIB) D containing road, irrigation and building fixed assets reporting, goods inventory card (KIB) E containing other fixed asset reporting, and goods inventory card (KIB) F containing reporting of construction fixed assets in progress. The suggestions in this study are (1) So that the Transportation Service of Baubau City continues to use the Regulation of the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia Number 1 of 2019 concerning Depreciation of Regional Property. (2) So that the City of Baubau Department of Transportation continue to use the Government Accounting Standard Statement Number 71 of 2010 in reporting its fixed asset.*

Keywords: *Assessment, Reporting, Analysis.*

1. PENDAHULUAN

Instansi pemerintah mempunyai program dan kegiatan harus dilaksanakan satu tahun. Pelaksanaan program dan kegiatan pada instansi pemerintah memerlukan sebuah perencanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan instansi pemerintah itu sendiri. Dalam melaksanakan program dan kegiatan yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan jangka panjang maupun jangka pendek dengan harapan instansi pemerintah tersebut dapat meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan utama bagi setiap instansi pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut maka instansi pemerintah dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya membutuhkan sumber daya manusia dan asset tetap yang menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut.

Asset tetap merupakan komponen yang memegang peranan penting dalam kegiatan instansi pemerintah. *asset* tetap yang dimiliki oleh instansi pemerintah berupa kendaraan, bangunan, tanah, komputer, laptop maupun jaringan dan peralatan kantor lainnya. Keberadaan *asset* tetap pada instansi pemerintah memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan instansi pemerintah dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat sehingga instansi pemerintah mengeluarkan biaya yang cukup besar dalam pengadaan *asset* tetap setiap tahunnya. misalnya *asset* tetap pada instansi pemerintah seperti tanah, gedung, mesin, kendaraan dan peralatan. Pada umumnya barang-barang semacam itu mempunyai harga yang relatif mahal, maka tidak mengherankan bila nilai pengadaan *asset* tetap instansi pemerintah seringkali jauh lebih tinggi dibandingkan dengan *asset* lainnya. Pengadaan *asset* tetap dilakukan untuk

memenuhi kebutuhan instansi pemerintah yang terus mengalami perkembangan dalam pelayanan kepada masyarakat.

Arif, Bahtiar dkk (2009) menjelaskan *asset* tetap pemerintah pada hakekatnya sama seperti *asset* tetap perusahaan, yang terdiri dari tanah, gedung, bangunan, peralatan, mesin dan sebagainya. *Asset* tetap merupakan kekayaan yang dimiliki instansi pemerintah dalam menunjang kegiatan operasional sehari-hari. *Asset* tetap memiliki nilai materil bagi instansi pemerintah sehingga keberadaan *asset* tetap pada instansi pemerintah perlu dilakukan pencatatan atas *Asset* tetap tersebut secara benar mulai dari perolehan, penyusutan, dan penghentian *asset* tetap. Penilaian *asset* tetap tidak terlepas dari masalah penyusutan. Karena setiap *asset* tetap dari instansi pemerintah kecuali tanah akan semakin berkurang masa manfaatnya dan keterbelakangan penggunaan teknologi pemakaian. Perhitungan penyusutan terhadap *asset* tetap dapat berpengaruh pada laporan keuangan instansi pemerintah. Beban penyusutan *asset* tetap merupakan pengakuan atas penggunaan manfaat dari suatu *asset* tetap yang akan dicatat pada laporan laba rugi dan akumulasi penyusutannya akan muncul pada laporan posisi keuangan.

Terbitnya Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang terdiri dari 12 pernyataan standar akuntansi pemerintah mejadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam hal pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah. Salah satu dari sekian banyak standar akuntansi pemerintah tersebut, terdapat salah satu standar yang mengatur pengelolaan *asset* tetap, standar tersebut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 mengenai akuntansi *asset* tetap. Tujuan dari pernyataan standar ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk *asset* tetap meliputi pengakuan, penentuan nilai tercatat serta penentuan perlakuan akuntansi atas penilaian kembali dan penurunan nilai tercatat *asset* tetap. Pelaporan *asset* tetap pada instansi pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban atas penggunaan *asset* tetap dalam kegiatan operasional sehari-hari. Pelaporan *asset* tetap pada instansi pemerintah untuk mengetahui nilai *asset* tetap yang dimiliki oleh instansi pemerintah. Pelaporan *asset* tetap dipengaruhi oleh nilai penyusutan *asset* tetap itu sendiri. Perhitungan penyusutan *asset* tetap pada instansi pemerintah harus dilakukan dengan benar sehingga pelaporan *asset* tetap yang dimiliki dalam laporan keuangan tersaji dengan benar dan sesuai dengan masa pemanfaatan dan penyusutan *asset* tetap yang dimiliki. Kesalahan dalam penilaian terhadap *asset* tetap

dapat mempengaruhi penyajian atas laporan keuangan. *asset* tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutan akan terlalu besar, sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya jika *asset* tetap dinilai atau dicatat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil pula, sehingga laba akan menjadi terlalu besar. Untuk menyikapi hal ini, maka diperlukan internal kontrol yang baik untuk mengetahui *asset* mana yang mengalami penurunan nilainya dan tidak sesuai dengan harga pasar lagi.

Fenomena yang dilihat penulis pada Dinas Perhubungan Kota Baubau bahwa Dinas Perhubungan Kota Baubau memiliki *asset* tetap seperti kendaraan operasional, kendaraan dinas, perbedaan *asset* tetap dalam bentuk kendaraan dinas memerlukan penilaian sehingga dalam pelaksanaan pelaporan *asset* tetap pada Dinas Perhubungan Kota Baubau sesuai dengan kondisi penyusutan *asset* tetap yang dimiliki. Penilaian *asset* tetap yang baik akan menyajikan laporan yang baik pula. Disamping itu penilaian *asset* tetap dan pelaporan yang baik akan memberikan gambaran tentang kondisi *asset* yang dimiliki untuk digunakan dalam melayani masyarakat. Oleh sebab itu Dinas Perhubungan Kota Baubau memerlukan pencatatan *asset* tetap yang baik pula sehingga Dinas Perhubungan Kota Baubau dapat melakukan penilaian dan pelaporan dengan baik. Berdasarkan uraian di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisa Penilaian dan Pelaporan *Asset* Tetap Pada Dinas Perhubungan Kota Baubau”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013), jika analisis dikaitkan dengan penggunaan laporan keuangan maka pengertian analisis yang digabungkan dengan penggunaan laporan keuangan Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi suatu unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui suatu kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat

2.2 Pengertian Asset Tetap

Soemarso (2010) mengartikan “*Asset* tetap adalah *asset* berwujud (*tangible fixed assets*) yang : (1) masa manfaatnya lebih dari satu tahun; (2) digunakan dalam kegiatan perusahaan; (3) dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan serta; (4) nilainya cukup besar”. Sedangkan Pengertian *asset* tetap menurut Mulyadi (2011) yaitu: “*Asset* tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.”

2.3 Penilaian Penyusutan *Asset* Tetap

1. Berdasarkan Waktu

Penilaian awal *asset* tetap menurut Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 bahwa barang berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu *asset* dan dikelompokkan sebagai *asset* tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan. Bila *asset* tersebut diperoleh dengan tanpa nilai, biaya *asset* tersebut adalah nilai wajar pada saat *asset* tersebut diperoleh.

2. Berdasarkan kegunaan

Menurut Hery (2016:181) penilaian penyusutan *asset* tetap, terdiri dari

- a. Metode Jam Jasa/*Service Hours Method*
- b. Metode Unit Produksi / *Productive Output Method*

2.4 Penatausahaan *Asset* Tetap

a. Pengertian Penatausahaan *Asset* Tetap

Menurut Yaser (2010) Tata usaha adalah segenap rangkaian aktivitas menghimpun, mencatat, mengelola, mengadakan, mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam setiap usaha kerja keterangan-keterangan yang diperlukan dalam setiap usaha kerja

b. Kegiatan Penatausahaan *Asset* Tetap

Seperti yang dijelaskan oleh Chabib Soleh dan Heru Rochmansjah (2010) terdapat 3 (tiga) kegiatan penatausahaan yang meliputi:

1. Pembukuan

Pembukuan adalah proses pencatatan barang milik daerah kedalam daftar barang pengguna dan kedalam kartu inventaris barang serta dalam daftar barang milik daerah. Pengguna/kuasa pengguna barang wajib melakukan pendaftaran dan

pencatatan barang milik daerah ke dalam Daftar Barang Pengguna (DBP)/Daftar Barang Kuasa Pengguna (DBKP)

2. Inventarisasi

Inventarisasi adalah serangkaian kegiatan untuk pendataan, pencatatan dan pelaporan BMN/D. Inventarisasi dilaksanakan dengan maksud membandingkan catatan BMN/D dengan kenyataan mengenai jumlah nilai, harga, kondisi dan keberadaan BMN/D dalam rangka tertib administrasi BMN/D dan mendukung keandalan laporan BMN/D

3. Pelaporan

Pelaporan adalah kegiatan penyampaian data dan informasi yang dilakukan oleh unit pelaksana penatausahaan BMN/D pada Pengguna Barang dan Pengelola Barang. Pelaksana Pelaporan adalah seluruh pelaksana penatausahaan BMN/D. Dalam permendagri Nomor. 19 tahun 2016 disebutkan bahwa pelaporan barang milik daerah yang dilakukan Kuasa pengguna barang disampaikan setiap semesteran, tahunan dan 5 (lima) tahunan kepada pengguna.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan *asset* tetap seperti kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, bangunan gedung dan neraca Dinas Perhubungan Kota Baubau

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif berupa gambaran umum buku inventaris barang dan laporan inventaris barang Dinas Perhubungan Kota Baubau, struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing dalam struktur organisasi. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data primer adalah data yang dikumpulkan dan disajikan oleh buku inventaris barang dan laporan inventaris barang Dinas Perhubungan Kota Baubau mengenai gambaran umum, struktur organisasi, uraian tugas, Laporan *asset* tetap dan neraca tahun 2015-2019.

3.3 Tehnik Mengumpulkan Data

Adapun tehnik data yang dikumpulkan antara lain:

1. Studi Kepustakaan (*Library study*) Teknik ini peneliti lakukan dengan penelaahan secara mendalam berbagai tulisan-tulisan ilmiah, buku-buku mengenai yang berhubungan dengan *asset* tetap dan laporan *asset* tetap.
2. Studi Dokumentasi Studi dokumentasi adalah menelusuri dokumen-dokumen maupun peraturan perundangan-undangan yang berlaku berkaitan dengan laporan *asset* tetap.

3.4 Metode Analisis

Adapun metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu hasil wawancara mengenai pencatatan penjualan berupa Jurnal Penjualan, Kartu Piutang, Kartu Persediaan, Kartu Gudang, dan Jurnal Umum serta penerimaan kas berupa jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang pada Perusahaan CV. Megah Raya Baubau didokumentasikan dan didesripsikan dalam bentuk kualitatif.

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Penilaian *Asset* Tetap Dinas perhubungan Kota Baubau

Penilaian *Asset* tetap Dinas Perhubungan Kota Baubau tahun 2015-2019 sesuai dengan dokumen yang diterima adalah sebagai berikut:

1. Penilaian *Asset* Tetap Tahun 2015

Penilaian *asset* tetap Dinas Perhubungan Kota Baubau tahun 2015 menggunakan penilaian metode garis lurus dengan rumus, penyusutan = Harga Perolehan - Nilai Residu dibagi masa manfaat diketahui nilai perolehan sebanyak Rp. 4.772.667.702,-, nilai residu Rp. 1.177.035.864,-, dan nilai penyusutan Rp. 581.511.577,-,

Tabel 4.1 Penilaian *Asset* Dinas Perhubungan Kota Baubau Tahun 2015

Tahun Perolehan	Nama Barang	Masa Manfaat (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Residu (Rp)	Penyusutan (Rp)
2015	Micro Bus (Penumpang 14 Orang kebawah)/Operasional LLAJ	5	238.287.000	68.082.000	34.041.000
2015	Sepeda Motor/Operasional LLAJ	5	175.577.200	50.164.913	25.082.457,2
2015	Lemari arsip untuk arsip dinamis	0	14.932.500	0	
2015	Filling Besi/Metal	0	9.900.000	0	
2015	Whiteboard	0	990.000	0	
2015	Jam Dinding Plastik	0	600.000	0	
2015	Lemari Es	0	2.475.000	0	
2015	AC Split	0	4.400.000	0	
2015	Tiang Bendera	0	1.485.000	0	
2015	Laptop	0	9.982.500	0	
2015	PC unit	0	7.491.000	0	

2015	UPS	0	2.497.000	0	
2015	Stabilizer/Stavolt	0	990.000	0	
2015	Printer	0	4.994.000	0	
2015	Scanner	0	4.950.000	0	
2015	Handy Talky (HT)	0	29.897.532	0	
2015	Facsimile	0	2.392.500	0	
2015	Meja kerja non structural	0	8.910.000	0	
2015	Sofa/Kursi tamu	0	6.985.000	0	
2015	Trailer 4 roda	5	87.026.700	24.864.771	12.432.358,8
2015	Mobil unit pemasang lampu	5	1.188.339.971	339.525.706	169.762.853
2015	Transportable Generating Set 45 KVA	5	349.492.700	0	
2015	Transportable Generating Set 20 KVA	5	238.630.600	0	
2015	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung Kantor Dishub	5	540.197.000	486.177.300	10.803.940
2015	Pembangunan Pintu Gerbang Bandara Betoambari	5	113.177.000	101.859.300	2.263.540
2015	Pagar pengaman jalan paket A	5	219.401.000	62.686.000	31.343.000
2015	Pagar pengaman jalan paket B	5	221.276.000	63.221.714	31.610.857,2
2015	Sarana dan prasarana pasar Wameo	5	1.086.475.000	21.729.500	212.949.100
2015	Pintu gerbang masuk jembatan batu	5	222.348.000	4.446.960	43.580.208
2015	Pintu gerbang keluar jembatan batu	5	222.085.000	4.441.700	43.528.660
	Jumlah		4.772.667.702	1.177.035.864	581.511.577

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Baubau tahun 2015-2019

2. Penilaian *Asset* Tetap Tahun 2016

Penilaian *asset* tetap Dinas Perhubungan Kota Baubau tahun 2016 menggunakan penilaian metode garis lurus yaitu, penyusutan = Harga Perolehan - Nilai Residu dibagi masa manfaat diketahui nilai perolehan sebanyak Rp. 4.577.346.500,-, nilai residu Rp. 4.243.873.687,-, dan nilai penyusutan Rp. 821.975.124,25

3. Penilaian *Asset* Tetap Tahun 2017

Penilaian *asset* tetap Dinas Perhubungan Kota Baubau tahun 2017 menggunakan penilaian metode garis lurus dengan rumus, penyusutan = Harga Perolehan - Nilai Residu dibagi masa manfaat diketahui nilai perolehan sebanyak Rp. 8.622.540.800,-, nilai residu Rp. 7.871.452.940,-, dan nilai penyusutan Rp. 269.862.620,-,

4.2. Pembahasan

Penilaian *asset* tetap Dinas Perhubungan kota Baubau tahun 2015-2019 menggunakan metode garis lurus dengan rumus, penyusutan = Harga Perolehan - Nilai

Residu dibagi masa manfaat. Hasil penilaian *asset* tetap tahun 2015-2019 sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.6, berikut:

Tabel 4.2 Penilaian *Asset* Dinas Perhubungan Kota Baubau Tahun 2015-2019

Tahun	Penilaian		
	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Residu (Rp)	Penyusutan (Rp)
2015	4.772.667.702	1.177.035.864	581.511.577
2016	4.577.346.500	4.243.873.687	821.975.124,25
2017	8.622.540.800	7.871.452.940	269.862.620
2018	4.083.569.888	3.754.169.388	162.445.806
2019	1.002.012.000	856.545.139	145.466.861
Jumlah	23.058.154.890	17.903.077.018	1.981.261.988,25
Sumber: Dinas Perhubungan Kota Baubau tahun 2015-2019			

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui tahun 2015 harga perolehan *asset* Dinas Perhubungan Kota Baubau dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian *Asset* Tahun 2015

Harga perolehan *asset* Dinas Perhubungan Kota Baubau tahun 2015 sebesar Rp. 4.772.667.702,- sedangkan nilai residu Rp. 4.243.873.687,-, dan penyusutan Rp. 821.975.124,25,-. Berkurangnya nilai residu dan penyusutan *asset* tahun 2015 disebabkan terdapat 18 jenis *asset* yang sudah melebihi masa manfaat sehingga tidak memiliki nilai residu dan penyusutan.

2. Penilaian *Asset* Tahun 2016

Harga perolehan *asset* Dinas Perhubungan Baubau tahun 2016 sebesar Rp. 4.577.346.500,- sedangkan nilai residu Rp. 1.177.035.864,-, dan penyusutan Rp. 581.511.577,-. Terdapat kenaikan nilai residu pada tahun 2016, hal ini disebabkan hanya 3 jenis *asset* yang sudah selesai masa manfaatnya sehingga tidak memiliki nilai residu dan penyusutan. dan sedangkan menurunnya penyusutan disebabkan masa manfaat 28 jenis *asset* memiliki nilai penyusutan kecil.

3. Penilaian *Asset* Tahun 2017

Harga perolehan *asset* Dinas Perhubungan Baubau tahun 2017 sebesar Rp. 8.622.540.800,- sedangkan nilai residu Rp. 7.871.452.940,-, dan penyusutan Rp. 269.862.620,-. Terdapat kenaikan nilai residu dan penyusutan pada tahun 2017, hal ini disebabkan bertambahnya harga perolehan sehingga menambah nilai residu dan penyusutan 28 *asset*.

4. Penilaian *Asset* Tahun 2018

Harga perolehan *asset* Dinas Perhungan Baubau tahun 2017 sebesar Rp. 4.083.569.888,- sedangkan nilai residu Rp. 3.754.169.388,-, dan penyusutan Rp. 162.445.806,-. Terdapat penurunan nilai residu dan penyusutan pada tahun 2018, hal ini disebabkan berkurangnya harga perolehan sehingga mengurangi nilai residu dan penyusutan.

5. Penilaian *Asset* Tahun 2019

Harga perolehan *asset* Dinas Perhungan Baubau tahun 2017 sebesar Rp. 1.002.012.000,- sedangkan nilai residu Rp. 856.545.139,-, dan penyusutan Rp. 145.466.861,-. Terdapat penurunan nilai residu dan penyusutan pada tahun 2018, hal ini disebabkan berkurangnya harga perolehan sehingga mengurangi nilai residu dan penyusutan.

Penilaian *asset* tetap Dinas Perhubungan Kota Baubau dari tahun 2015 terdiri dari: harga perolehan Rp. 4.772.667.702,-, nilai residu Rp. 1.177.035.864,-, dan penyusutan Rp. 581.511.577,-. Tahun 2016 harga perolehan Rp. 4.577.346.500,-, nilai residu Rp. 4.243.873.687,-, dan penyusutan Rp. 821.975.124,25,-. Terdapat kenaikan nilai nilai perolehan, nilai residu dan penyusutan pada tahun 2016 disebabkan oleh bertambahnya nilai nilai perolehan, nilai residu dan penyusutan pada tahun 2016 dibanding tahun 2015. Tahun 2017 harga perolehan Rp. 8.622.540.800, nilai residu Rp. 7.871.452.940,-, dan penyusutan Rp. 269.862.620,-. Terdapat kenaikan harga perolehan, nilai residu dan penyusutan pada tahun 2017 dibanding tahun 2015 dan tahun 2016 disebabkan bertambahnya nilai *asset* tetap dan nilai residu akibat bertambahnya masa manfaat. Tahun 2018 harga perolehan Rp. 4.083.569.888,-, nilai residu Rp. 3.754.169.388,-, dan penyusutan Rp. 162.445.806,-. Terdapat penurunan harga perolehan, nilai residu dan penyusutan pada tahun 2018 disebabkan berkurangnya perolehan *asset* tetap tahun 2018 dibanding tahun 2017, 2016 dan 2015. Tahun 2019 harga perolehan Rp. 1.002.012.000,-, nilai residu Rp. 856.545.139,-, dan penyusutan Rp. 145.466.861,-. Terdapat penurunan nilai perolehan, residu dan penyusutan pada tahun 2019 disebabkan oleh berkurangnya perolehan *asset* tetap tahun 2019 dibanding tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015. Adapun yang dimaksud dengan masa manfaat 5 tahun, 3 tahun, 2 tahun, 1 tahun dalam penelitian ini adalah jumlah masa manfaat *asset* tetap untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari sebanyak tahun dimaksud.

Penilaian *asset* tetap sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penyusutan Barang Milik Daerah Pasal 14 (1) Penyusutan *Asset* Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus. Sedangkan pasal (2) berbunyi Metode garis lurus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari *Asset* Tetap dibagi dengan Masa Manfaat.

Pelaporan *Asset* tetap Dinas Perhubungan kota Baubau tahun 2015-2019 sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang berbunyi *Asset* adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan diatas tentang Analisis Penilaian dan Pelaporan *Asset* Tetap Pada Dinas Perhubungan Kota Baubau Tahun 2015-2019” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian *asset* tetap Dinas Perhubungan kota Baubau tahun 2015-2019 menggunakan metode garis lurus dengan rumus, penyusutan = Harga Perolehan - Nilai Residu dibagi masa manfaat. Hasil penilaian *asset* tetap tahun 2015 diketahui nilai perolehan sebanyak Rp. 4.772.667.702,-, nilai residu Rp. 1.177.035.864,-, dan nilai penyusutan Rp. 581.511.577,-.
2. Pelaporan *Asset* tetap Dinas Perhubungan kota Baubau tahun 2015-2019 sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang berbunyi *Asset* adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas tentang Analisis Penilaian dan Pelaporan *Asset* Tetap Pada Dinas Perhubungan Kota Baubau Tahun 2015-

2019” maka disarankan:

1. Agar Dinas Perhubungan kota Baubau tetap menggunakan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penyusutan Barang Milik Daerah.
2. Agar Dinas Perhubungan kota Baubau tetap menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dalam pelaporan *asset* tetap yang dimiliki.

6. DAFTAR PUSTAKA

Chabib Sholeh dan Heru Rochmansjah, 2010, *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Sebuah Pendekatan Struktural Menuju Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik*. Fokusmedia. Bandung.

Departemen Pendidikan Nasional, 2014. *Kamus Besar Bahasa Indoneisa*. Balai Pustaka. Jakarta.

Faneisyta Pesak,, Harijanto Sabijono, Natalia Gerungai, 2018. *Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan pada CV. Samia Sejahtera*.

Fina Rohmatul Ummah, Masyhad, Siti Rosyafah 2017. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Dan Hubungannya Terhadap Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan Pada PT Mulya Jatra Sidoarjo*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 Tentang *Penyusutan Barang Milik Daerah*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 Tentang *Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 Tentang *Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 tentang *Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*.

Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan. Laporan Keuangan*, Erlangga, Jakarta.

Sofian Safri Harahap, 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajawali Persada. Jakarta.

Sofian Safri Harahap, 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.

Soemarso, 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Dua, Edisi ke-5 Salemba. Empat. Jakarta.

Winston Pontoh. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Moeka. Jakarta Barat.

Yasser, 2010, Penelitian *Peranan Penatausahaan Barang Milik Negara* Pada Kanwil XV DJKN Makasar, Makasar